

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Kejuruan merupakan sebuah sistem pendidikan yang salah satu tujuannya adalah mengembangkan potensi siswa sehingga memiliki keterampilan tertentu dalam mengembangkan suatu ilmu. Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tugas dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan sistem pendidikan yang mengacu pada perkembangan teknologi di dunia industri yang mampu mencetak SDM yang cerdas dan kompetitif serta siap menghadapi perkembangan global.

Sistem Komputer merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di program keahlian SMK Teknik Komputer dan Jaringan. Pada mata pelajaran Sistem Komputer ditekankan pada kemampuan siswanya dalam menguasai rangkaian logika. Materi dalam pembelajaran rangkaian logika perlu pemahaman yang luas dan siswa diharapkan dapat lebih membuka nalar mereka didalam mempelajari materi rangkaian logika. Rangkaian gerbang dasar logika merupakan inti dari rangkaian logika digital. Gerbang dalam rangkaian logika merupakan fungsi yang menggambarkan hubungan antara masukan dan keluaran. Gerbang logika mempunyai output 1 dan 0. Output suatu rangkaian logika dapat dianalisis dengan mengacu pada suatu persamaan logika.

Gerbang sendiri yang diterjemahkan dari istilah asing gate, adalah elemen dasar dari semua rangkaian yang menggunakan sistem digital. Proses pembelajaran rangkaian logika menekankan pada materi tentang gerbang-gerbang logika mulai dari gerbang And, Or, Not, Nand, Nor, Xor dan Xnor beserta simbol dan tabel kebenarannya.

Model pembelajaran *Team Accelerated instruction* adalah model pembelajaran yang mengadaptasi pengajaran terhadap perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan siswa maupun pencapaian prestasi siswa. Metode pembelajaran ini juga dapat digunakan untuk memperoleh ketangkasan, ketepatan, kecepatan dan keterampilan siswa, siswa diharapkan bisa saling bertukar pikiran dan pengalaman yang diperoleh siswa untuk mengaplikasikan pada kompetensi membedakan rangkaian logika pada Matapelajaran sistem komputer.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated instruction* merupakan model pembelajaran berkelompok yang menuntut keaktifan setiap individu dalam kelompok yang memiliki kemampuan heterogen. Setiap individu dengan tingkat kemampuan yang berbeda akan saling membantu dalam menyelesaikan permasalahan dalam kelompoknya. Siswa yang memiliki kemampuan tinggi memiliki kesempatan untuk ikut terlibat membantu siswa yang memiliki kemampuan rendah, demikian sebaliknya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Iqbal (2015) melakukan penelitian mengenai pengaruh model *Team Accelerated Instrucion*. Hasil belajar yang diperoleh siswa dengan perlakuan model pembelajaran *Team Accelerated Instrucion* pada pelajaran dasar teknik listrik bahwa terdapat

pengaruh positif model pembelajaran Team Accelerated Instrucion terhadap hasil belajar dasar teknik listrik pada siswa kelas X Teknik Audio Video di SMK Negeri 2 Tebing Tinggi.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran Team Accelerated Instruction Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Membedakan Relasi Rangkaian Logika Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer Siswa Kelas X TKJ."**

B. Identifikasi Masalah:

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran yang belum efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.
2. Siswa terkesan bosan dengan pembelajaran yang monoton.
3. Siswa cenderung individualistik dan malas berkerja secara berkelompok.
4. Hasil belajar siswa rendah dan rata-ratanya berada di bawah nilai ketuntasan minimum.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah pengaruh model pembelajaran tipe *team accelerated instruction* terhadap hasil belajar siswa kelas X TKJ pada kompetensi dasar membedakan rangkaian logika tahun ajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas X TKJ pada kompetensi dasar membedakan rangkaian logika yang menggunakan model pembelajaran Team Accelerated Instruction ?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas X TKJ pada kompetensi dasar membedakan rangkaian logika yang menggunakan model konvensional?
3. Apakah hasil belajar siswa kelas X TKJ pada kompetensi dasar membedakan rangkaian logika yang menggunakan model pembelajaran Team Accelerated Instruction lebih tinggi dari model pembelajaran Konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X TKJ pada kompetensi dasar membedakan rangkaian logika dengan menggunakan model pembelajaran Team Accelerated Instruction .
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X TKJ pada kompetensi dasar membedakan rangkaian logika dengan menggunakan model konvensional.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Team Accelerated Instruction dengan melihat perbedaan hasil belajar siswa kelas X TKJ pada kompetensi dasar membedakan rangkaian logika yang diajarkan model pembelajaran Team Accelerated Instruction dan model pembelajaran konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam dunia pendidikan diantaranya adalah:

1. Bagi peneliti, sebagai referensi untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan serta pengalaman sebagai seorang calon tenaga pendidik yang akan terjun ke lapangan.
2. Bagi guru, memberi gambaran mengenai alternatif model pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran
3. Sebagai referensi bagi peneliti yang lain dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai topik yang sama.